

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi merupakan anugrah terindah yang diberikan oleh sang pencipta kepada manusia. Era globalisasi yang semakin maju diharapkan bangsa Indonesia dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya dalam bidang kesehatan bayi dan anak. Pemberian asuhan kesehatan pada anak yang tidak terpecahkan dari keluarga dan masyarakat, berbagai peran yang terdapat dalam keluarga adalah peranan ayah, peranan ibu, peranan anak dimana fungsi pokok keluarga terhadap anggota keluarga adalah asah, asih, asuh sehingga dibutuhkan peranan ibu dalam pengasuh dan perawatan yang baik untuk bayinya. Kebanyakan perawatan neonatal yang dialami masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dalam perawatan bayi baru lahir terutama di daerah desa pelosok. Banyak dijumpai ibu yang baru melahirkan dengan perawatan bayi yang tradisional serta pendidikan dan tingkat ekonominya yang masih rendah, selain itu juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan wanita, suami, dan keluarga tentang pentingnya pelayanan neonatal (Depkes RI, 2010:1).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kelahiran di Indonesia sebanyak 4.596.537 jiwa sedangkan di provinsi Jawa Timur, angka kelahiran bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2007 berjumlah 65 bayi. pada tahun 2010 berjumlah 75 bayi, pada tahun 2012 berjumlah 70 bayi dan pada tahun 2013 berjumlah 81 bayi (Depkes Jombang, 2013).

Di Jombang di dapatkan jumlah angka kelahiran bayi pada tahun 2013 sebanyak 19.530 bayi menurut jenis kelamin.(Depkes jombang,2013)

Dari studi pendahuluan d dapatkan data 2014 di BPM Eni Susilowati Amd.keb pada bulan Januari sampai dengan Desember pasien bayi baru lahir berjumlah 43 pasien dan dari 43 pasien bayi baru lahir semua sehat dan tidak ada kecacatan fisik sama sekali.

Periode segera setelah bayi baru lahir merupakan awal kehidupan yang tidak menyenangkan bagi bayi. Hal tersebut disebabkan oleh lingkungan kehidupan sebelumnya (intra uterin) dengan lingkungan sekarang (ektra uterin) yang sangat berbeda. Di dalam uterus janin hidup dan tumbuh dengan segala kenyamanan karena ia tumbuh dari hari ke hari tanpa upaya dari dirinya sendiri. Hal ini berarti janin tumbuh dan hidup bergabung penuh pada ibunya. Pada waktu kelahiran tubuh bayi baru lahir mengalami sejumlah adaptasi psikologik. Bayi memerlukan pemantauan ketat untuk menentukan masa transisi kehidupannya ke kehidupan luar uterus berlangsung baik. Bayi baru lahir juga membutuhkan asuhan yang dapat meningkatkan kesempatan untuknya menjalani masa transisi dengan baik (Muslihatun, 2010:3-4).

Ditinjau dari pertumbuhan dan perkembangan bayi periode neonatal merupakan periode yang paling kritis. Pencegahan asfiksia, mempertahankan suhu tubuh bayi, terutama pada bayi berat badan lahir rendah, perawatan tali pusat, pemberian air susu ibu (ASI), pencegahan terhadap infeksi, pemantauan kenaikan berat badan dan stimulasi psikologis merupakan tugas pokok bagi pemantau kesehatan bayi dan anak. Neonatus pada minggu – minggu pertama sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada waktu hamil dan melahirkan. Manajemen yang baik pada waktu masih dalam kandungan dengan masih tingginya resiko komplikasi, diharapkan bidan mampu mendeteksi dini komplikasi sehingga bidan tidak terlambat merujuk dan pasien segera mendapatkan penanganan yang baik, sehingga bayi dapat tertolong dengan selamat dan menghasilkan bayi yang sehat.

Dari uraian di atas penulis melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal di BPM Eni Susilowati Amd. Keb.Desa Sugodorejo kecSumodito kab Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana Asuhan kebidanan Pada Bayi Baru Lahir fisiologis di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Plemahan Sumobito Jombang pada tahun 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa memperoleh gambaran nyata dalam melaksanakan Asuhan kebidanan Pada Bayi Baru lahir normal di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Desa Plemahan Kec Sumobito Kab Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan dan peneliti di harapkan dapat mengerti dan memahami mengenai :

1.3.2.1 Dapat melaksanakan pengkajian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Plemahan Sumobito Jombang tahun 2015

1.3.2.2 Dapat melakukan identifikasi diangnosa dan atau masalah asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Plemahan Sumobito Jombang tahun 2015

1.3.2.3 Dapat melakukan intervensi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Plemahan Sumobito Jombang tahun 2015

1.3.2.4 Dapat mengimplementasikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Plemahan Sumobito Jombang tahun 2015

1.3.2.5 Dapat mengevaluasi tindakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Plemahan Sumobito Jombang tahun 2015

1.3.2.6 Dapat melaksanakan catatan perkembangan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Plemahan Sumobito Jombang tahun 2015

1.4 Tempat dan Waktu Penelitian

1.4.1 Sasaran : Bayi Baru Lahir Normal

1.4.2 Tempat :Di BPM Eni Susilowati Amd.Keb Desa.Plemahan kec.Sumobito kab. Jombang

1.4.3 Waktu : Bulan Januari-Februari 2015

1.5 Manfaat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti kepada:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen kebidanan bayi baru lahir normal.

1.5.1.1 Bagi Institusi Pendidikan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan informasi, dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal.

1.5.1.2 Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus bisa menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta bisa membedakan kesenjangan antara lahan praktek dan teori dalam penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk institusi pendidikan dalam menerapkan proses manajemen kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal.

1.5.2.2 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, serta dapat mengaplikasikan dalam menerapkan proses manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal.

1.5.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan, bidan khususnya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas di hadapan masyarakat.

1.5.2.4 Bagi Keluarga klien

Sebagai penyuluhan ketrampilan serta informasi agar keluarga dapat ikut serta melaksanakan tindakan perawatan pada bayi baru lahir normal.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Studi Kasus ini adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni Bayi Baru Normal dari beberapa buku dan informasi dari internet.

1.6.2 Studi Kasus

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode:

1.6.2.1 Anamnesa

Peneliti melakukan tanya jawab dengan orang tua klien, dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi yang menunjang diagnosa pada Bayi Baru Lahir Normal.

1.6.2.3 Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang ini dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan (NAKES) yang digunakan sebagai data penunjang untuk menegakkan diagnosa.

1.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnosa.

1.6.4 Diskusi

Peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman studi kasus ini, penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

- a. Menguraikan tentang konsep teori yang mendukung penelitian yaitu : pengertian bayi baru lahir normal, ciri-ciri bayi sehat, konsep dasar asuhan pada bayi baru lahir normal, kebutuhan fisik dan psikologi pada bayi, masalah yang sering terjadi pada bayi.
- b. Menggunakan kerangka Standar Asuhan Kebidanan yaitu terdiri dari 6 (enam) langkah : Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan, Intervensi, Implementasi, Evaluasi, Pencatatan Asuhan Kebidanan.
- c. Landasan Hukum Dan Kewenangan Bidan
Peraturan Landasan Hukum Bagi Bidan dan Standar Pelayanan Kebidanan.

BAB III : Tinjauan Kasus

Meliputi tentang pengkajian data, identifikasi diagnosa dan atau masalah potensial, intervensi, implementasi, evaluasi, dan catatan perkembangan.

BAB IV : Pembahasan

Meliputi pembahasan tentang pengkajian data, ,
identifikasi diagnosa dan atau masalah potensial, intervensi,
implementasi, evaluasi.

BAB V : Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**